

**Konvergensi Simbolik Kelompok Dalam Meningkatkan Solidaritas
(Studi pada Komunitas *Scooter Vespa Matic* di Palembang)**

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Penyiaran



Diajukan Oleh :

KGS M Yuriansyah
0703181823134

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Konvergensi Simbolik Kelompok Dalam Meningkatkan Solidaritas
(Studi pada Komunitas *Scooter Vespa Matic* Palembang)

Skripsi
Oleh :
KGS M Yuriansyah
07031381823134

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 14 Desember 2022

Pembimbing :
Tangan

1 DR. M. Husni Thamrin, M.Si
196406061992031001

2 Oemar Madri Hafadhal, S.I.kom., M.Si
199208222018031001

Penguji :
Tangan

1 Miftha Pratiwi S.I.Kom., M.I.Kom
199205312019032018

2 Krisna Murti, S.I.Kom., MA
198807252019031010

Tanda



Tanda



Mengetahui,


Dekan PISIP UNSRI,

Prok. Dr. Alfiri, M.Si
NIP. 196801221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi


Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

“Konvergensi Simbolik Kelompok Dalam Meningkatkan Solidaritas (Studi pada Komunitas *Scooter Vespa Matic* di Palembang)”

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-I Ilmu Komunikasi**

Oleh :

KGS M Yuriansyah

07031381823134

Pembimbing I

Dr. M. Husni Thamrin, S.IP., M.Si

Nip. 196406061992031001

Tanda Tangan



Tanggal

30 November 2022

Pembimbing II

Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si

Nip. 199208222018031001



30 November 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. M. Husni Thamrin, S.IP., M.Si

Nip. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

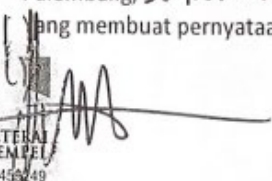
Nama : KGS M Yuriansyah
NIM : 07031381823134
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang / 7 Juli 2000
Program Studi/Jurusan : Broadcasting / Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Konvergensi Simbolik Kelompok Dalam Meningkatkan Solidiaritas (Studi Pada Komunitas Scooter Vespa Matic di Palembang)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 30 November 2022
Yang membuat pernyataan,



METERAI
TEMPEL
193AKX152455249

Kgs M Yuriansyah
NIM. 07031381823134

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Jangan malu dengan kegagalanmu, belajarlah darinya dan mulai lagi”

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua dan kakak saya yang selalu memberikan semangat, motivasi, nasehat, do'a dan kasih sayang baik yang selalu ada dalam mengiringi setiap langkah perjuangan penulis hingga detik ini dan skripsi ini saya persembahkan untuk almamater ku Universitas Sriwijaya serta untuk teman-teman yang mendukung dan menyemangati saya dalam pengerjaan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Konvergensi Simbolik kelompok dalam meningkatkan solidaritas (studi pada komunitas scooter vespa matic di Palembang)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi sebagai syarat untuk mencapai strata satu (S1) Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya. Selama menyusun Skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak DR. M. Husni Thamrin, M.Si selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan serta bantuan sehingga dapat terlaksananya kegiatan Kuliah Kerja Komunikasi.
2. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan serta bantuan sehingga dapat terlaksananya kegiatan Kuliah Kerja Komunikasi
3. Bapak DR. M. Husni Thamrin, M.Si selaku dosen pembimbing satu yang sudah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi.
4. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si selaku dosen pembimbing dua yang sudah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi.
5. Kedua Orang tua sebagai orang tua kandung yang tidak pernah berhenti memberikan semangat dan doa yang tidak pernah putus selama mengikuti perkuliahan.
6. Teman-teman rekan yang telah bekerja sama selama pengerjaan Skripsi.

7. Teman-teman angkatan 2018 Ilmu Komunikasi Bukit yang selalu memberikan semangat juga perhatian untuk menyelesaikan Skripsi. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kesalahan, oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Palembang, Desember 2022


Penulis
KGS M YURIANSYAH

ABSTRAK

Bergabung dengan komunitas Vespa merupakan langkah bagi pecinta Vespa untuk saling berbagi Interest dan Value dalam rangka menyalurkan keinginan visi misi yang sama . Hal ini ditujukan dalam berbagai macam kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas yang mana memunculkan proses-proses komunikasi. Proses komunikasi yang terjadi menciptakan keharmonisan tentunya juga keselaran, sehingga diperlukan untuk mengkaji pandangan dari anggota menggunakan pola naratif atau menguraikan suatu peristiwa ataupun kejadian berdasarkan dengan urutan waktu yang terbentuk melalui cerita atau tema fantasi yang merefleksikan bagaimana sesuatu itu dapat dipercaya,dipahami, dan diaplikasikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja tema fantasi yang terbentuk di dalam komunitas Move Palembang. Dalam melakukan analisis tema fantasi peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dan mendapatkan beberapa tema fantasi yaitu tema fantasi isyarat simbolik berjabat tangan, tema fantasi amunisi, dan tema fantasi onderdil. Berbagai tema fantasi ini juga mengembangkan penafsiran umum anggota komunitas berdasarkan pengalaman dan interpretasi bersama menggunakan isyarat simbolik.

Kata Kunci : Tema Fantasi,Solidaritas,Komunitas,Konvergensi Simbolik

Pembimbing I


DR. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

Pembimbing II


Oemar Madri Bafadhal, S.I.kom., M.Si
NIP. 199208222018031001

Ketua Jurusan Ilmu komunikasi

DR. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

Joining the Vespa community is a step for Vespa lovers to share Interests and Values with each other. The communication process that occurs creates harmony, so it is necessary to examine the views of members using narrative patterns or describing an event or event based on a time sequence formed through stories or fantasy themes that reflect how something can be believed, understood and applied. The aim of this research is to find out what fantasy themes are formed in the Move Palembang community. In analyzing fantasy themes, researchers used qualitative research methods and obtained several fantasy themes, namely the fantasy theme of the symbolic gesture of shaking hands, the fantasy theme of ammunition, and the fantasy theme of spare parts. These various fantasy themes also develop common interpretations of community members based on shared experiences and interpretations using symbolic cues.

Keywords: Fantasy Theme, Solidarity, Community, Symbolic Convergence

Advisor I



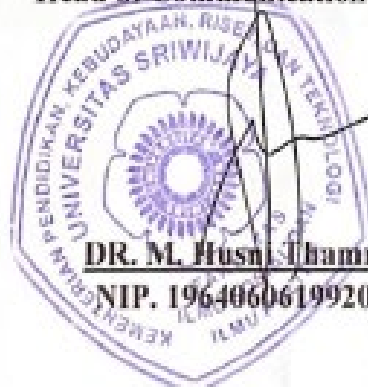
DR. M. Husni Thamrin, M.Sc
NIP. 196406061992031001

Advisor II



Oemar Madri Bafadhal, SIKom., M.Si
NIP. 199208222018031001

Head of Communication Department



DR. M. Husni Thamrin, M.Sc
NIP. 196406061992031001

DAFTAR ISI

<u>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI</u>	i
<u>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</u>	ii
<u>PERNYATAAN ORISINALITAS</u>	iii
<u>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</u>	iv
<u>KATA PENGANTAR</u>	v
<u>ABSTRAK</u>	vii
<u>ABSTRACT</u>	viii
<u>DAFTAR TABEL</u>	xi
<u>DAFTAR GAMBAR</u>	xii
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	1
1.2 <u>Rumusan masalah</u>	5
1.3 <u>Tujuan penelitian</u>	6
1.4 <u>Manfaat Penelitian</u>	6
<u>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</u>	7
2.1 <u>Landasan teori</u>	7
2.2 <u>Komunikasi</u>	7
2.2.1 <u>Definisi Komunika</u> s	7
2.2.2 <u>Komunikasi Kelompok</u>	8
2.2.3 <u>Elemen Komunikasi</u>	8
2.2.4 <u>Prinsip-Prinsip Komunikasi</u>	11
2.2.5 <u>Proses Komunikasi</u>	15
2.3 <u>Teori Konvergensi Simbolik (SCT)</u>	17
2.3.1 <u>Konsep Dasar Teori</u>	20
2.3.2 <u>Interaksi Simbolik</u>	22
2.3.3 <u>Tujuan Teori Konvergensi Simbolik</u>	23
2.4 <u>Analisis Tema Fantasi</u>	23
2.5 <u>Komunikasi Grup</u>	24
2.6 <u>Komunitas</u>	27
2.6.1 <u>Konsep Komunitas</u>	27
2.6.2 <u>Komunitas Skuter Vespa Matic Palembang</u>	29
2.7 <u>Solidaritas</u>	29
2.8 <u>Kerangka Berfikir</u>	30

<u>2.9</u>	<u>Penelitian Sebelumnya</u>	31
<u>BAB III</u>	<u>METODE PENELITIAN</u>	37
<u>3.1</u>	<u>Desain penelitian</u>	37
<u>3.1.1</u>	<u>Kualitatif</u>	38
<u>3.2</u>	<u>Definisi Konsep</u>	38
<u>3.2.1</u>	<u>Komunikasi organisasional</u>	38
<u>3.2.2</u>	<u>Solidaritas</u>	39
<u>3.3</u>	<u>Fokus penelitian</u>	39
<u>3.4</u>	<u>Unit analisis</u>	40
<u>3.5</u>	<u>Informan Penelitian</u>	41
<u>3.5.1</u>	<u>Kriteria Informan</u>	41
<u>3.6</u>	<u>Data dan Sumber Data</u>	42
<u>3.6.1</u>	<u>Data</u>	42
<u>3.6.2</u>	<u>Sumber data</u>	43
<u>3.7</u>	<u>Teknik pengumpulan data</u>	43
<u>3.8</u>	<u>Teknik Keabsahan Data</u>	45
<u>3.9</u>	<u>Teknik Analisis Data</u>	46
<u>BAB IV</u>	49
<u>GAMBARAN UMUM</u>	49
<u>4.1</u>	<u>Vespa & MOVE Palembang</u>	49
<u>4.1.1</u>	<u>Sejarah Vespa</u>	50
<u>4.1.2</u>	<u>Vespa as a style</u>	51
<u>4.1.3</u>	<u>Komunitas Vespa</u>	52
<u>4.1.4</u>	<u>Vespa di Indonesia</u>	52
<u>4.2</u>	<u>Komunitas <i>Modern Vespa Matic</i> Palembang (MOVE)</u>	53
<u>4.2.1</u>	<u>Identitas Komunitas Modern Vespa Palembang</u>	53
<u>4.2.2</u>	<u>Awal Mula dan Tujuan berkomunitas</u>	54
<u>4.2.3</u>	<u>Logo Komunitas Modern Vespa Palembang</u>	55
<u>4.2.4</u>	<u>Rutinitas Komunitas Modern Vespa Palembang</u>	56
<u>4.2.5</u>	<u>Kegiatan Komunitas Modern Vespa Palembang</u>	58
<u>4.3</u>	<u>Visi Move Palembang</u>	61
<u>4.4</u>	<u>Misi Move Palembang</u>	61
<u>BAB V</u>	62
<u>Hasil Penelitian</u>	62

5.1	<u>Hasil Penelitian dan Diskusi</u>	62
5.2	<u>Konvergensi Simbolik dalam Komunitas Move Palembang</u>	75
<u>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</u>		79
6.1	<u>Kesimpulan</u>	79
6.2	<u>Saran</u>	80
<u>Daftar Pustaka</u>		81
<u>LAMPIRAN</u>		84
<u>PEDOMAN WAWANCARA</u>		93
<u>TRANSKRIP WAWANCARA</u>		94
<u>HASIL TURNITIN</u>		104

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3. 2	Fokus Penelitian	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Proses Komunikasi	13
Gambar 1. 2 Kerangka Berfikir	24
Gambar 1. 3 Logo MOVE Indonesia dan MOVE Palembang	45
Gambar 1. 4 Kegiatan Kopdar Malam Move	47
Gambar 1. 5 Kegiatan Touring Move Palembang.....	48
Gambar 1. 6 Kegiatan Sunmori Move Palembang.....	49
Gambar 1. 7 Proses Penciptaan tema Fantasi.....	53
Gambar 1. 8 Jabat Tangan	58
Gambar 1. 9 Kegiatan Sunmori bareng	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi berasal dari bahasa latin *communis* yang berarti berbagi (Effendy, 2005). Komunikasi adalah kunci untuk memenuhi kebutuhan hidup. Orang-orang sangat peduli dengan komunikasi. Komunikasi adalah bentuk ekspresi diri yang mengarah pada ide-ide baru. Komunikasi terjadi di mana-mana. Komunikasi adalah kunci dalam sebuah perusahaan, instansi, atau organisasi. Kegiatan komunikasi sederhana tidak hanya menyampaikan pesan-pesan informatif, tetapi juga mengandung unsur persuasi, seperti kesediaan orang lain untuk menerima pengertian dan mempengaruhi atau melaksanakan perintah.

Komunitas berasal dari bahasa latin *communitas* yang berarti umum atau banyak. Wikipedia mendefinisikan komunitas sebagai sekelompok organisme yang berbagi lingkungan dan memiliki minat dan habitat yang sama. Dalam komunitas manusia, orang dapat memiliki niat, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko, dan banyak lagi yang serupa. UN, 2014

Komunitas adalah sekelompok orang yang berbagi kebutuhan, kepercayaan, hobi, minat, bakat, dan sifat lainnya (Liliweri, 2014 dalam Megasari, 2017).

Komunitas sepeda motor di Indonesia adalah salah satu contohnya. Komunitas motor berbeda dengan komunitas meresahkan geng motor. Orang mengira bikers dan geng itu sama. Dalam hal ini, peneliti ingin menjelaskan bahwa komunitas sepeda motor berbeda; mereka memandang keberadaan klub motor meresahkan. Komunitas motorik lebih cenderung memiliki aktivitas dan aturan yang terorganisir. Komunitas sepeda motor fokus pada olahraga dan sepeda. Sangat mudah untuk mencirikan komunitas sepeda motor sebagai tidak sembrono dan memiliki lalu lintas yang tertib. Dan geng motor biasanya bebas dan tidak terarah, tanpa aturan yang harus diikuti. (Beri, 2020)

Selain itu, menurut Kertajaya (2008) “Komunitas adalah sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya, dimana dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antar para anggota komunitas tersebut karena adanya kesamaan *interest* atau *values*.” Kembali kepada ketertarikan yang sama tadi, hal ini yang begitu mempererat masing-masing anggota. Semakin juga menguatkan relasi yang baik antar anggota, ini pula yang kemudian menimbulkan kepedulian yang lebih dari seharusnya. Berdasarkan Observasi peneliti menemukan beberapa bentuk relasi yang baik yang terlihat di beberapa kesempatan seperti contohnya ketika mereka bertemu di jalan raya, sikap tegur sapa telah menjadi bagian dari kebiasaan mereka. Contoh lain ketika salah satu anggota mengalami masalah seperti mogok di jalan raya lalu tidak sengaja anggota lain melintas, anggota lain tersebut seperti sudah kewajiban memiliki rasa peduli untuk turut membantu.

Teknologi dalam bidang transportasi di seluruh dunia berkembang secara cepat, tidak terkecuali di Indonesia. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia mengemukakan bahwa Indonesia merupakan pasar otomotif terbesar se-Asia Tenggara. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa masyarakat Indonesia merupakan konsumen yang sangat besar khususnya dalam penggunaan kendaraan roda dua (Sepeda Motor), Dilansir dari “Harian Ekonomi Neraca”. Dengan maraknya pengguna roda dua di Indonesia, mendorong beberapa produsen besar di Indonesia untuk memasarkan produk kendaraan roda duanya di Indonesia. Salah satunya yaitu “*Piaggio*”, *Piaggio* adalah perusahaan sepeda motor asal Italia yang mengeluarkan berbagai macam merk kendaraan roda dua. Motor jenis *Scooter* dengan merk “Vespa” merupakan produk yang dikeluarkan dari *Piaggio* hingga mendunia sampai saat ini.

Munculnya generasi baru vespa membuat suatu perkumpulan pengguna vespa matic yang awalnya hanya berasal dari lingkup kecil seperti teman sekolah, teman kerja, teman serumah dan beberapa di antaranya lama kelamaan tumbuh dan menjadi sebuah komunitas.

BeritaSatu.com menyebutkan Vespa merupakan motor populer di Indonesia. Komunitas Vespa Indonesia adalah salah satu yang terbesar di dunia, menurut pendirinya. Sejak Vespa masuk ke Indonesia pada 1950-an, sekitar 40.000 pengendara tetap setia. Hanya komunitas Vespa Italia yang bisa mengalahkan Indonesia.

Komunitas bagi kami adalah pilar keberlanjutan merek. Saat membeli vespa, kita juga ikut komunitas dan persaudaraan di komunitas vespa, tidak hanya penggunaanya yang banyak, komunitas vespa juga dikenal memiliki solidaritas yang tinggi di antara mereka. (YUD, 2018)

Vespa sendiri telah menjadi simbol solidaritas bagi penggunaanya, didukung dengan slogan yang diturunkan dari generasi ke generasi oleh pecinta Vespa di seluruh Indonesia, yaitu “satu vespa, sejuta saudara”. Slogan ini sangat melekat pada setiap pecinta vespa, sebagian dari mereka mengetahui slogan ini dari para sesepuh yang mengajari mereka tentang vespa. Hal inilah yang mendorong para pengguna Vespa bersama dengan banyak pengguna Vespa lainnya untuk membentuk komunitas Vespa yang berbeda di berbagai daerah di Indonesia. Salah satu komunitas tersebut adalah komunitas Vespa yang telah terbentuk di kota Palembang.

Komunitas Move Palembang adalah sebuah komunitas pecinta motor dengan tipe vespa *matic* atau biasa disebut *dengan VesTic/skutik* yang berdiri sejak tahun 2014. Awal mula terbentuknya komunitas Move Palembang adalah sebagai wadah bagi orang-orang yang memiliki hobi yang sama. dalam memodifikasi vespa *matic*. Move Palembang memiliki 146 anggota dan terus bertambah setiap harinya. Move Palembang merupakan salah satu *komunitas Scooter* di Palembang yang memiliki tingkat solidaritas dan budaya saling menyapa yang cukup baik dengan sesama pengguna *matic* Vespa. Tak hanya itu, jika vespa *matic* dalam kondisi mogok di jalan, selalu ada pengguna vespa *matic* lain yang menepi dan membantu. Meski tidak saling mengenal, mereka adalah pengguna vespa *matic* lainnya yang tak segan-segan memberikan bantuan kepada para pengendara vespa *matic* yang membutuhkan bantuan.

Komunitas Move Palembang dijadikan sebagai wadah untuk memfasilitasi dan bertukar informasi seputar Vespa matic. Berbagi pengalaman dan informasi yang didapatkan pengguna Vespa matic melalui media sosial seperti Instagram bahkan kepada orang-orang yang mengikuti event yang dibuat oleh komunitas itu sendiri. Selain itu, kegiatan keliling kota Palembang setiap Sabtu malam paling sering dilakukan. Namun seiring berjalannya waktu semangat dan komunikasi para anggota vespa matic semakin berkurang karena masing-masing anggota vespa matic memiliki latar belakang dan profesi yang berbeda yang memiliki jadwal padat dan jadwal padat sehingga mengakibatkan kurangnya intensitas dalam rombongan.

Teori konvergensi simbolik menciptakan proses komunikasi yang meliputi pesan dramatisasi, rantai fantasi, tema fantasi, tipe fantasi dan visi retorik. Teori konvergensi simbolik umum sebagai teori komunikasi yang menjelaskan bagaimana orang secara kolektif membangun simbol yang serupa. Simbol-simbol yang ditransmisikan dapat berupa ekspresi emosi, makna sesuatu, dan motivasi untuk setiap tindakan yang dilakukan. Teori konvergensi simbolik juga menjelaskan bagaimana orang membagi simbol-simbol tersebut menjadi simbol-simbol nyata. Pendapat dan pemahaman orang yang sama tentang simbol dapat membangun pengalaman mereka sendiri dengan simbol. Ernest Borman menciptakan teori konvergensi simbolik, yang merupakan teori komunikasi umum, teori ini menjelaskan proses di mana tema konten yang muncul dalam fungsi retorika secara dramatis untuk menghubungkan audiens dengan narator. Selain itu, Borman juga menggambarkan teori ini sebagai proses interaktif di mana manusia bertemu dengan menceritakan fantasi individu, harapan atau ketakutan dalam sistem simbol bersama dan menawarkan kerangka kerja analitis yang kaku. Kerangka kerja ini menangkap perkembangan dinamis penciptaan makna dalam kelompok. Teori konvergensi simbolik dari Ernest Borman ini juga menawarkan metode yang menjajikan untuk mempelajari interaksi kelompok kecil dan perpaduan antar kelompok. Teori konvergensi simbolik dipahami ketika orang-orang yang tidak saling mengenal berkumpul untuk mencapai tujuan bersama,

teori konvergensi simbolik dimengerti dan secara umum melihat sikap secara akurat tentang bagaimana kekompakan di dalam sebuah kelompok tercapai.

Fantasi adalah cerita atau lelucon yang mengandung atau mengungkapkan suatu emosi. Fantasi mencakup peristiwa masa lalu anggota tim atau kemungkinan peristiwa masa depan. Fantasi tidak termasuk komunikasi yang berfokus pada apa yang terjadi dalam kelompok. Proses berbagi fantasi dimulai dengan melibatkan anggota kelompok dalam konten cerita dramatis dan membagikannya dengan semua anggota kelompok. Kekuatan *Teori Konvergensi Simbolik* (SCT) terletak pada cerita yang terungkap sebagai sebuah kelompok. Bowman menyebut kelompok ini fantasi mendongeng kolaboratif dan berpendapat bahwa kolaborasi antara pendongeng dan pendengar dapat meningkatkan kedekatan hubungan dalam kelompok dan menumbuhkan perspektif konvergen.

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat disimpulkan bahwa Komunitas Move Palembang memiliki tantangan dalam menjalin hubungan dan memperkuat solidaritas yang akan berpengaruh dalam menjalin hubungan solidaritas dengan komunitas Move Palembang dan menentukan arah dan tujuan komunikasi yang dilakukan dalam lingkungan komunitas Move Palembang, kelompok. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan melihat bagaimana pola komunikasi pada komunitas *VesTic/skuter Palembang* dalam menjalin dan meningkatkan solidaritas antar anggota dan peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan topik konvergensi simbolik ormas dalam meningkatkan solidaritas Vespa matic di Palembang.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan konteks masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan bahwa masalah dalam penelitian ini adalah “Apa sajakah tema fantasi yang terbentuk pada *komunitas vespa matic Palembang* dalam meningkatkan solidaritas?”.

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut untuk mengetahui fantasi yang terbentuk pada komunitas Vespa matic Palembang dalam meningkatkan solidaritas.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, penelitian ini memiliki manfaat dalam bidang pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu teoritis dan praktis.

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa FISIP UNSRI yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang Komunitas Vespa.
2. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk mengenalkan makna solidaritas antar anggota Vespa.
3. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memperkaya penelitian khususnya di bidang Ilmu Komunikasi.
4. Dapat memberikan referensi pengetahuan dalam keilmuan komunikasi, khususnya mengenai teori konvergensi simbolik dengan instrumen analisis tema-tema fantasi.

Daftar Pustaka

- Akbar, H. U. (2000). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Almanshur, D. G. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Beri, O. (2020). STRATEGI KOMUNIKASI CLUB MOTOR INCLUDE PEKANBARU . *JOM FISIP Vol. 7: Edisi I Januari – Juni 2020* , 1.
- Boorman. (1972). *Fantasies and Rheotorical Vison : the Rhetorical Criticism of Social Reality* . quarterly journal of speech.
- Borman. (1985). Symbolic Convergence Theory : A communication formulation. University of Minnesota-Twin Cities. *Journal of Communication Volume 35, Issue 4*.
- Bormann. (1972). Fantasy and rhetorical vision: The rhetorical criticism of social reality. *Quarterly Journal of Speech*.
- Bormann, E. G. (1990). *Small Group Communication: Theory and Practice*. Harper & Row.
- Bormann. (1985). Symbolic Convergence Theory: A Communication Formulation. *Journal of Communication Volume 35, Issue 4*.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group .
- Bungin, M. B. (2009). *Penelitian Kualitatif. Cetakan ke 3*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Creswell, J. W. (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Deddy, M. (2005). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Deddy, M. (2005). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Diandra, T. S. (2021, Mei 1). Solidaritas Tanpa Batas ala Pengendara Vespa.
- Djaman satori dan Aan Komariah, R. (. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- E. (n.d.).
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi* . Bandung: PT Citra Adutyta Bakti.
- Fauzi, R. H. (2018). POLA.KOMUNIKASI.KELOMPOK PADA.KOMUNITAS.SASIS SCOOTERIST.DALAM.MENJAGA.KEKOMPAKAN. 3.
- Goodman, G. R. (2008). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

- Gunawan, I. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif dan Praktik*. Bandung: Bumi Aksara.
- Harsono. (2008). *Pengelolaan Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Husna, R. (2020). STRATEGI KOMUNITAS BONEK GREENNORD'27DALAM MENUMBUHKAN SIKAP KEKELUARGAAN PADA ANGGOTANYA. *Unesa Journal*, 34.
- Jayanti, N. A. (2015). VOL 3. NO.2 TAHUN 2015 . *KOMUNIKASI KELOMPOK "SOCIAL CLIMBER" PADA KELOMPOK PERGAULAN DI SURABAYA TOWNSQUARE (SUTOS)*, 3.
- Katuuk, O. M. (2016). PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM . *e-journal "Acta Diurna" Volume V. No. 5. Tahun 2016*, 4.
- Kusumajanti, Angela Efianda, Siti Maryam. (2015). Analisis Tema Fantasi Keluarga di Kalangan Manusia Lanjut Usia. *repository upn veteran Jakarta*, 115.
- Kusumawati, T. I. (2015). Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol. 6, No. 2, Edisi Juli-Desember 2015 . *KOMUNIKASI VERBAL DAN NONVERBAL* , 86 - 96.
- Liliweri, A. (2014). *Sosiologi & Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Littlejohn, S. W. (2009). *Teori Komunikasi (9th ed.)*. Jakarta: Salemba humanika.
- Mahatir, M. (2015). Pola Komunikasi Komunitas Laskar Sepeda Tua Pekanbaru Dalam Mempertahankan Solidaritas Kelompok . 4.
- Megasari, N. K. (2017). *POLA KOMUNIKASI KOMUNITAS VESPA DALAM MEMPERTAHANKAN SOLIDARITAS KELOMPOK*, 3.
- Miles, M. B. (2007). *Qualitative Data Analysis (Terjemahan)*. Jakarta: UI Press.
- Miles, M. H. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi*,. Jakarta: UI-Press. .
- Miles, M. H. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi*,. Jakarta: UI-Press.
- Misna, A. (2015). Formulasi Kebijakan Alokasi Dana Desa Di Desa Kandolo Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Administrasi negara, Vol. 3, No. 2, 2015:521-533*).
- Mulyana, D. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2002). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2007). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana., D. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Nainggolan, M. J. (2018, September 14). Komunitas Vespa Ajak Lestarikan Budaya Saling Sapa.
- Pujileksono, S. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Intrans Publishing.
- Sendjaja, S. D. (2008). *Modul Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka .
- Soejanto, A. (2001). *Psikologi komunikasi* . Bandung: PT Temaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Pnelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono., S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suheru, M. R. (2018). SEJARAH VESPA SERTA MENINGKATKAN KECINTAAN TERHADAP VESPA MELALUI BUKU ILUSTRASI. *Jurnal Rekamakna Institut Teknologi Nasional*, 2.
- Sulistiyani, A. T. (2004). *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Sunarto, K. (2004). *Pengantar Sosiologi (edisi Ketiga)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Suryadi, I. (2010). Teori Konergensi Simbolik. *URNAL ACADEMICA Fisip Untad VOL. 2 No.*, 428.
- suryadi, I. (2010). teori konvergensi simbolik. *Academica fisip untad*, 43.
- Triphapsari, M. (2016). POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH TRIDANA MULYANA KECAMATAN LANDONO KABUPATEN KONAWA SELATAN. *Vol. 9 No.2, Juli-Desember.*, 160-161.
- Tutiasri, R. P. (2016). Channel, Vol. 4, No. 1, April 2016,hal. 81-90. *KOMUNIKASI DALAM KOMUNIKASI KELOMPOK*, 83.
- Widjaja, A. W. (2002). *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wiryanto. (2005). *Pengantar Ilmu Komunikasi* . Jakarta: PT Grasindo.
- Yin, R. K. (2014). *Studi Kasus Desain & Metode, Rajawali Pers.*, jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- YUD, H. /. (2018, September 13). Indonesia Miliki Komunitas Vespa Terbesar Kedua di Dunia.